

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kreatifitas manusia, maka berkembang pula teknologi dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang konstruksi. Bidang konstruksi dewasa ini banyak memperkenalkan teknologi baru yang efisien dari segi waktu dan pelaksanaan yang tentunya dapat menekan biaya pelaksanaan. Teknologi-teknologi tersebut diantaranya mulai dari metode perhitungan dan metode pelaksanaan sampai material yang digunakan.

Untuk dinding, dahulu orang cenderung menggunakan batako ataupun batu bata. Namun saat ini orang sudah mulai mengenal dan menggunakan bata ringan. Bata ringan merupakan material baru yang bermunculan dan sudah mulai digunakan dalam proyek konstruksi, terutama proyek konstruksi yang berskala menengah hingga besar. Bata ringan sendiri mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1995, dan mulai digunakan secara umum pada tahun 2009. Di Yogyakarta sendiri, bata ringan mulai digunakan pada tahun 2010.

Bata ringan memiliki ukuran yang lebih besar dari batako dan batu bata, yaitu 60 x 10 x 20 mm, sehingga diklaim dapat menghemat waktu pemasangan dinding sehingga dapat memperkecil biaya pelaksanaan. Selain ukuran yang besar, bata ringan memiliki berat yang jauh lebih ringan dari batako dan batu bata yaitu berkisar antara 600 – 1600 kg/m³, sehingga pada saat pemasangan lebih mudah diangkat dan tentu saja memperkecil ukuran struktur utama seperti balok, kolom dan pondasi. Namun apakah dengan beberapa keunggulan bata ringan di

atas, dapat menjamin bahwa bata ringan lebih unggul dari batako dan bata merah, khususnya dari segi waktu pelaksanaan (*deadline*) pekerjaan?

Tingkat kesuksesan suatu proyek konstruksi dapat diukur dari beberapa faktor, antara lain: tercapainya kualitas dan mutu pekerjaan konstruksi, tingkat keselamatan para pekerja, dan ketepatan batas waktu pelaksanaan (*deadline*). Batas waktu pelaksanaan (*deadline*) adalah faktor yang sering kali menjadi permasalahan dalam pekerjaan konstruksi (Santoso dan Chandra, 2006). Batas waktu pelaksanaan (*deadline*) sangat mempengaruhi nilai dari suatu proyek konstruksi itu sendiri, karena jika waktu pelaksanaan semakin mundur dari batas waktu pelaksanaan (*deadline*) maka nilai proyek konstruksi itu akan semakin membengkak. Begitu pula sebaliknya, jika waktu pelaksanaan semakin maju atau lebih cepat dari batas waktu pelaksanaan (*deadline*), maka nilai proyek konstruksi itu akan semakin kecil atau hemat.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah produktivitas pekerjaan pasangan batu bata ringan?
2. Berapakah *standard time* pekerjaan batu bata pada jam normal?

1.3. Ruang Lingkup

1. Pengamatan dilakukan pada 2 (dua) proyek konstruksi yang menggunakan material dinding berupa bata ringan.
2. Pengamatan dilakukan khususnya pada tukang yang mengerjakan pekerjaan pasangan bata ringan.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui produktivitas tukang dalam pekerjaan pasangan bata ringan.
2. Untuk mendapatkan *standard time* pekerjaan pasangan bata ringan pada jam normal.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan pengetahuan dan informasi tambahan mengenai produktivitas tukang dalam pekerjaan dinding yang menggunakan pasangan bata ringan.

2. Bagi Kontraktor

Dapat memberikan informasi tentang produktivitas tenaga kerja (tukang) yang riil dalam pekerjaan pasangan bata ringan sehingga data ini dapat digunakan dalam perencanaan dan penjadwalan proyek.

3. Bagi Penulis

Dapat belajar bagaimana melakukan penelitian yang baik serta menambah pengalaman penulis di lapangan.

1.6. Sistem Penulisan

1. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistem penulisan.
2. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang berbagai teori dan konsep yang memberikan dasar atau landasan yang kuat bagi

penulis dalam penelitian yang akan dilakukan serta berisi hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan.

3. Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi metode yang dipakai dalam penelitian, mulai dari studi literatur sampai cara-cara pangumpulan data yang dilakukan di lapangan. Selain itu juga dijelaskan cara pengolahan data dengan menggunakan metode *Rated Activity Sampling*, waktu pelaksanaan dan diskusi yang akan dilakukan.
4. Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan berisi analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian hasil analisis tersebut dibahas.
5. Bab V merupakan kesimpulan dan saran dari hasil akhir penulisan dan penelitian. Pada bab ini akan didapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil yang telah dicapai, selain itu akan diberikan saran-saran atas permasalahan yang timbul dan mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.